

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala.¹

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana implementasi penanganan pembiayaan mudharabah bermasalah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.² Penelitian secara study kasus pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Mijen Kudus dalam menangani pembiayaan *mudharabah* bermasalah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif umumnya bentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya.⁴

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2001, hlm. 10.

² Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 89.

³ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

⁴ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 13.

Sudarwan Danim, (2002) dalam buku *Menjadi Peneliti Kualitatif*, menjelaskan beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*), yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan, dan lain-lain.
2. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak dengan menggunakan skema berpikir statistikal.
3. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tidak dirangkai oleh variabel-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada saat mengumpulkan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis. Mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berpikir atau referensi mereka sendiri.
5. Umumnya, peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.⁵

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Data kualitatif adalah

⁵ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 9.

data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, peneliti menggunakan sumber data yang digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data primer ini adalah data yang penulis langsung memperoleh dari pegawai KSPPS BMT BUS.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu adalah data yang asli.⁶ Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁷ Data ini penulis peroleh dari beberapa dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan *mudharabah*.

C. Lokasi Penelitian

Untuk menentukan lokasi dalam penelitian ini, ditentukan dulu antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian. Kali ini dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai implementasi penanganan pembiayaan *mudharabah* bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Mijen Kudus.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Mijen Jl. Raya Kudus Jepara KM 5 Mijen, Kudus.

⁶Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57-58.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 36.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan 3 (tiga) metode.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Mijen Kudus serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penanganan pembiayaan *mudharabah* bermasalah dan hambatan dalam penanganan pembiayaan *mudharabah* bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Mijen Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ Teknik pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Teknik yang dilakukan yaitu wawancara

⁸ Mahmudi, *Op. Cit.*, hlm. 168.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 231.

secara langsung kepada pihak terkait, Dengan hal ini tatap langsung dengan manajer, karyawan, dan anggota pembiayaan pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Mijen Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa rekening koran, brosur, catatan dan sebagainya yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah* bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Mijen Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang uraian usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh Sugiyono, yang meliputi *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun dalam analisis keabsahan, peneliti mengacu pada:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan

¹⁰ Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 183.

nara sumber akan semakin terbentuk *repport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.¹²

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹³

Setelah data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 270-277.

¹² *Ibid.*, hlm 245.

¹³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* Rake Serasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersiat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁴

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 338-345.